

# **Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Taman Nasional Bukit Tiga Puluh Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo Provinsi Jambi**

Oleh : Amir Syarifuddin

(Di bawah bimbingan: Prof. Dr. Ir. Asdi Agustar, M.Sc dan Dr. Wilson Novarino, MS)

## **Abstrak**

Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) di Taman Nasional Bukit Tiga Puluh (TNBT) merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kondisi Taman Nasional yang semakin memburuk akibat adanya deforestasi. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan RHL adalah persepsi dari masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap kegiatan RHL perlu dilakukan.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode survey. Dengan metode ini, penelitian dilakukan di tiga desa di Kecamatan Sumay yaitu, Desa Muara Sekalo, Desa Semambu, dan Desa Pelayungan dengan jumlah populasi sebesar 604 KK. Berdasarkan perhitungan penentuan dengan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin*, maka diperoleh sampel sebesar 85,7 KK.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah : 1) Kegiatan RHL di Taman Nasional Bukit Tiga Puluh menggunakan kebijakan yang diakomodir dari atas (*Top Down Planning*). 2) Persepsi masyarakat terhadap kegiatan RHL di Taman Nasional Bukit Tiga Puluh masuk dalam kategori rendah. 3) Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat adalah pengetahuan dan pekerjaan.

Bersasarkan hasil kesimpulan yang dihasilkan, maka saran yang diberikan adalah : 1) Kegiatan RHL hendaknya dilakukan dengan melibatkan masyarakat. 2). Instansi terkait dalam hal ini Balai Taman Nasional Bukit Tiga Puluh, hendaknya dapat memberikan penyuluhan atau pelatihan tentang kegiatan RHL bagi masyarakat di Kecamatan Sumay. 3) Perlunya memberikan pemahaman sejak dini kepada masyarakat tentang pentingnya kawasan Taman Nasional Bukit Tiga Puluh.

Kata Kunci : Persepsi, RHL, TNBT